

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, penerapan strategi eksploratif terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi. Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi masih rendah. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal untuk mendongkrak kemampuan menulis puisi siswa. Proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik, yang berdampak pada minat dan motivasi siswa. Namun, setelah penerapan tindakan dengan strategi eksploratif dengan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V SDN 1 Paju, Ponorogo, terbukti efektif membantu siswa menemukan inspirasi untuk menulis puisi yang baik. Hal ini tercermin dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi dengan strategi eksploratif dengan pendekatan lingkungan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, serta membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Kedua, secara keseluruhan, penggunaan strategi eksploratif pendekatan lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Peningkatan ini terlihat dari skor rata-rata tes menulis puisi siswa mulai dari tahap pratindakan hingga tes akhir. pada siklus II yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan Peningkatan tersebut

selain terjadi pada rata-rata skor siswa, juga terjadi pada skor tiap aspek penilaian, yakni aspek tema, citraan, diksi, persajakan, majas, dan amanat. Skor rata – rata siswa pada tahap siklus I adalah, 76% meningkat menjadi 85%. Peningkatan skor dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 9%.

Dalam penerapan strategi eksploratif, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitasnya. Faktor pendukung meliputi dukungan dari guru yang mampu memberikan arahan yang tepat dan suasana belajar yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman dan waktu yang cukup untuk berkreasi. Selain itu, minat siswa terhadap seni dan puisi juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan strategi ini. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya keterampilan menulis puisi bebas pada beberapa siswa, keterbatasan sumber daya pembelajaran, serta tantangan dalam mempertahankan konsentrasi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberi implikasi sebagai berikut,

1. Penggunaan strategi eksploratif dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
2. Penggunaan strategi eksploratif pendekatan lingkungan dapat membuat siswa lebih antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.
3. Penggunaan strategi eksploratif pendekatan lingkungan dapat meningkatkan kreativitas siswa karena dapat dijadikan sebagai model dalam memunculkan tema, diksi, persajakan, citraan, majas dan amanat bagi siswa dalam menulis puisi.

### **C. Saran**

#### 1. Siswa

Siswa dalam melakukan praktik menulis puisi seharusnya lebih kreatif dan mampu menggali ide-ide dari mengamati lingkungan sekitar dengan kebebasan mengeksplor serta pengalaman pribadi mereka, agar puisi yang dihasilkan memiliki nilai estetika yang tinggi.

#### 2. Guru Kolaborator

Guru Kelas V SDN 1 Paju, Ponorogo sebaiknya memanfaatkan penggunaan media lingkungan dengan kebebasan mengeksplor sekitar dalam pembelajaran menulis puisi karena dengan media tersebut siswa terbukti dapat lebih mudah untuk memunculkan tema, citraan, diksi, persajakan, majas, dan amanat untuk dituangkan dalam bait-bait puisi.

#### 3. Sekolah

Pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan strategi eksploratif pendekatan lingkungan perlu dikembangkan agar keterampilan menulis puisi siswa terus meningkat salah satunya dengan cara memperbanyak pembelajaran *outing class*. Selain untuk mengembangkan kreatifitas siswa, juga agar siswa tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran menulis puisi bebas.